



PENDAMPINGAN DESA DALAM PENGUATAN DEMOKRASI DAN GOOD GOVERNANCE DI DESA SAYAMBONGIN KEC. NAMBO KAB. BANGGAI

Andi Hartati¹, Rahmad Palopa² Siska Mahmud³

Program Studi Ilmu Pemerintahan¹,

andihartati.1985@gmail.com

Program Studi Ilmu Administrasi Negara²

rahmadpalopafisip@gmail.com

Program Studi Ilmu Administrasi Negara³

Siskamahmud@gmail.com

^{1,2 & 3} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tompotika Luwuk Banggai

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2023-09-10

Revised : 2023-09-29

Accepted: 2023-09-30

KATA KUNCI:

Pendampingan Desa,
Demokrasi,
Good Governance,
Pemerintahan Desa

KEYWORD:

Village Assistance,
Democracy,
Good Governance,
Village Governance

ABSTRACT

"The mentoring initiative in Sayambongin Village, Nambo District, Banggai Regency, has an urgency in strengthening democracy and good governance. The focus is increasing community participation, strengthening village institutions such as BPD and LPM, and improving the quality of village governance. The main objectives include increasing awareness and community participation, empowerment of BPD and LPM, as well as increasing the capacity of officials and improving the administrative system. The expected outcomes involve increasing community participation, strengthening village institutions, improving government governance, and increasing community understanding of democracy and good governance. This assistance involves the collaboration of service teams community, village government, local institutions and the people of Sayambongin Village, with the hope of creating a village that is participatory, transparent and accountable in managing public affairs."

ABSTRAK

"Inisiatif pendampingan di Desa Sayambongin, Kecamatan Nambo, Kabupaten Banggai, memiliki urgensi dalam penguatan demokrasi dan good governance. Fokusnya adalah meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat lembaga desa seperti BPD dan LPM, serta meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa. Tujuan utama mencakup peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat, pemberdayaan BPD dan LPM, serta peningkatan kapasitas aparat dan perbaikan sistem administrasi. Luaran yang diharapkan melibatkan peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan lembaga desa, perbaikan tata kelola pemerintahan, dan peningkatan pemahaman masyarakat tentang demokrasi dan good governance. Pendampingan ini melibatkan kerjasama tim pengabdian masyarakat, pemerintah desa, lembaga lokal, dan masyarakat Desa Sayambongin, dengan harapan menciptakan desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel dalam mengelola urusan publik."

A. PENDAHULUAN

Good governance dalam kinerja pemerintahan desa masih dinilai rendah, belum sesuai dengan harapan masyarakat. Masih banyak kebijakan pembangunan desa yang dihasilkan pemerintahan desa kurang sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat, akibatnya masyarakat desa kurang merespon secara positif dalam pelaksanaan pembangunan desa (Harianto & Rahardjo, 2019). Pelaksanaan *good governance* sangat dibutuhkan komitmen dan integritas pemerintah desa yang diwujudkan melalui program pembangunan desa dan orientasi tindakan yang selalu ditujukan untuk kepentingan warga desa. Oleh karena itu, perlu penguatan demokrasi desa untuk menghasilkan pemerintahan desa yang aspiratif, sehingga mampu mewujudkan *good governance* dalam penyelenggaraan fungsi pemerintahan desa. Begitu pula halnya dengan dalam pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa diharapkan dapat menerapkan prinsip *good governance* yakni transparansi dan akuntabilitas. Dengan terlaksananya pemilihan kepala desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat, diharapkan mampu menghadirkan pemimpin yang memiliki komitmen dan integritas bagi pembangunan desa. Selain komitmen dan integritas, pemerintah desa juga dituntut untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan teknologi informasi dalam pelayanan publik. Dengan penerapan teknologi informasi menunjang kinerja pemerintah desa dalam mendukung transparansi pemerintah desa dan kemudahan akses informasi yang dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program pemerintah desa (Iza et al., 2022).

Penguatan demokrasi dan *good governance* merupakan aspek penting dalam pembangunan masyarakat di berbagai tingkatan, termasuk di tingkat desa (Diah et al., 2020). Desa Sayambongin, yang terletak di Kecamatan Nambo, Kabupaten Banggai, tidak terkecuali dari tantangan dan peluang yang berkaitan dengan penguatan

demokrasi dan *good governance*. Dalam rangka meningkatkan kualitas pemerintahan desa dan partisipasi masyarakat, telah dilakukan upaya pendampingan kepada masyarakat pemula di Desa Sayambongin.

program pendampingan masyarakat pemula dengan fokus pada Pendampingan Desa dalam Penguatan Demokrasi dan *Good Governance* di Desa Sayambongin. Laporan ini akan terdiri dari dua bagian utama, yaitu analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam proses penguatan demokrasi dan *good governance*.

1. Analisis Situasi

Desa Sayambongin, yang terletak di wilayah Kabupaten Banggai, memiliki potensi besar dalam hal sumber daya alam dan manusianya. Namun, pada kenyataannya, desa ini juga menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi penguatan demokrasi dan *good governance* di tingkat lokal. Beberapa aspek penting yang perlu dianalisis dalam konteks ini meliputi:

- a. Struktur Pemerintahan Desa: Evaluasi terhadap struktur pemerintahan desa, termasuk pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program-program pembangunan.
- b. Partisipasi Masyarakat (Purba, Irma Sunarty Djamin, 2015): Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan di tingkat desa.
- c. Transparansi dan Akuntabilitas (Harianto & Rahardjo, 2019): Menilai tingkat transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran desa.
- d. Pemberdayaan Masyarakat (Malau, 2013): Melihat upaya-upaya yang telah dilakukan untuk memfasilitasi pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi permasalahan lokal.

2. Permasalahan Mitra

Dalam proses pendampingan ini, kami telah bekerja sama dengan berbagai mitra di Desa Sayambongin. Mitra-mitra ini

terdiri dari individu, kelompok masyarakat, dan lembaga desa yang memiliki peran penting dalam penguatan demokrasi dan *good governance*. Sejauh ini, kami telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh mitra-mitra kami:

- a. Keterbatasan Pengetahuan: Mitra kami, terutama masyarakat pemula, masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman mengenai prinsip-prinsip demokrasi dan *good governance*.
- b. Kurangnya Partisipasi: Tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan desa.
- c. Kurangnya Akses Terhadap Informasi: Keterbatasan akses terhadap informasi dan data yang diperlukan untuk memahami masalah-masalah lokal dan mengambil tindakan yang tepat.
- d. Kapasitas Organisasi: seperti lembaga desa dan kelompok masyarakat, memerlukan peningkatan kapasitas organisasi untuk dapat lebih efektif dalam mengelola program-program pembangunan.

B. METODE

Metode pelaksanaan pendampingan dalam penguatan demokrasi dan *good governance* di Desa Sayambongin merupakan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan dan manfaat yang telah disebutkan sebelumnya. Metode ini melibatkan berbagai langkah strategis dan praktik yang dapat mendukung proses penguatan demokrasi dan *good governance*. Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan yang digunakan:

1. Pemetaan dan Analisis Awal
2. Perencanaan dan Strategi
3. Sosialisasi dan Pelatihan
4. Pemantauan dan Evaluasi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemetaan dan Analisis Awal

Dalam tahapan ini kami melakukan identifikasi permasalahan dengan melakukan pemetaan dengan melakukan wawancara dan analisis dokumen. Selanjutnya kami melakukan identifikasi

mitra utama yaitu masyarakat, dan lembaga desa.

2. Perencanaan dan Strategi

Bersama mitra, membuat rencana strategis untuk pendampingan. yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang, kegiatan yang akan dilakukan, dan indikator keberhasilan. Pembentukan Tim Pendamping yang terdiri dari ahli, fasilitator, atau konsultan yang memiliki keahlian dalam demokrasi, *good governance*, pemberdayaan masyarakat, dan bidang terkait lainnya.

Rapat dan konsultasi dengan kepala desa



3. Sosialisasi dan Pelatihan

Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep demokrasi, *good governance*, hak-hak mereka, dan bagaimana berpartisipasi dalam proses pemerintahan desa. Pelatihan Pemerintah Desa: dalam hal manajemen keuangan, perencanaan pembangunan, dan aspek-aspek lain yang meningkatkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.



4. Pemantauan dan Evaluasi

Memastikan pemantauan dan evaluasi terus berlanjut untuk mengukur kemajuan terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Menggunakan hasil pemantauan ini untuk menilai keefektifan

program dan melakukan perubahan jika diperlukan.

D. KESIMPULAN

Penguatan demokrasi dan *good governance* di Desa Sayambongin merupakan upaya yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Selama periode sebelumnya, pendampingan telah memberikan sejumlah hasil positif yang telah memengaruhi perubahan positif dalam tata kelola pemerintahan desa dan partisipasi masyarakat. Beberapa hasil dan luaran mencakup peningkatan partisipasi masyarakat, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta pembangunan kapasitas masyarakat dan pemerintah desa.

E. SARAN

Pada tahap berikutnya, penting untuk melanjutkan upaya ini dengan fokus pada perbaikan berkelanjutan dalam partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan penguatan kapasitas. Selain itu, komunikasi dan kesadaran masyarakat juga harus ditingkatkan untuk memastikan pemahaman yang lebih baik tentang hak-hak mereka dan peran dalam pembangunan desa. Dan sekaligus mempertimbangkan untuk melanjutkan program pendampingan ini dalam jangka panjang untuk memastikan bahwa perubahan yang telah dicapai dapat berkembang secara berkelanjutan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tompotika Luwuk Banggai yang telah membantu dalam pengabdian masyarakat ini, juga kepada pemerintah Desa Sayambongin yang telah banyak terlibat guna terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Diah, N. P., Astuti, P., Gde, P., & Yasa, A. S. (2020). Fungsi Kepala Desa Dalam Menciptakan Good

Governance Pada Pemerintahan Desa. *Jurnal Kertha Wicara*, 9(8), 1–12.

Hariato, H., & Rahardjo, M. (2019). Mewujudkan Good Governance, Melalui Penguatan Demokrasi Dalam Pemilihan Kepala Desa. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 3(September), 1791–1803.

Iza, I. N., Habibi, M. M., & Sukriono, D. (2022). Penerapan Prinsip Good Governance dalam Pelayanan Publik di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang. *Jurnal Civic Hukum*, 7(4), 88–99.

Malau, H. (2013). Implementasi Good Governance Pada Pemerintahan Nagari Di Sumatera Barat. *Tingkap*, 9(2), 126–140.

Purba, Irma Sunarty Djamin, D. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Good Governance di Tingkat Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 3(1), 25–36. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).